

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat Desa Prambatan

a. Sejarah Singkat Desa Prambatan

Latar belakang Desa Prambatan dinamakan Prambatan, berangkat dari sejarah yang diungkapkan beberapa tokoh masyarakat dengan versi antara lain:

Menurut Asri (Kepala Dusun III Desa Prambatan), Desa Prambatan asal mulanya adalah suatu desa yang terletak di Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Adapun keadaan alamnya terdiri dari dataran rendah dan dataran gambut, letaknya sangat strategis karena jalurnya dapat dilalui melalui dua jalur yaitu di darat maupun sungai Musi sekaligus sebagai penghubung Kabupaten Banyuasin, Musi Banyuasin dan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan.¹

Menurut Satri, selaku Pemangku Adat. Terbentuknya Desa Prambatan serta adanya bukti-bukti yang ada bahwa cikal bakal Desa Prambatan terjadi pada masa pergolakan perang kerajaan Palembang Darussalam. Pada abad ke-18 atau sekitar tahun 1820 an.

¹Asri, Kepala Dusun III Desa Prambatan, *Wawancara*, Tanggal 01 September 2021

Desa Prambatan dahulu merupakan daerah hutan belantara seiring terjadinya pergolakan di Kerajaan Palembang Darussalam. Banyak masyarakat sipil, tokoh masyarakat dan alim ulama. Dengan berbekal alat seadanya sehingga peralatan lengkap para pengungsi meninggalkan Kerajaan Palembang Darussalam melalui jalur raya ke hulu sungai musi dan memasuki sungai abab dikelilingi rawa-rawa tanpa tujuan yang pasti dan juga terpecah.

Pecahan atau rombongan menetapnya mereka pada dataran daerah Abab yaitu Ilir Rawa Peldas dan di Hulu Rawa Raman. Sekarang disebut Desa Tinggal, setelah beberapa waktu lamanya akhirnya parah pengungsi membentuk kelompok besar dan berpindah lagi ke daerah Prambatan sekarang. Yaitu memecah Batang Hari Abab yang sekarang resmi disebut Desa Prambatan.

Desa Prambatan itu sendiri diambil dari kata rambat, merambat, perambat, atau sesuai perjalanan pengungsi pada masa perang di Palembang Darussalam dari penjabaran diatas serta dikuatkan adanya makam-makam tua keturunan Palembang diantaranya Kemas Badarudin, Nyimas dan lain-lainnya. Serta bermacam-macam benda purbakala yang terkubur di Desa Prambatan diantaranya keris, pedang, tasbih, koin segi empat, perunggu segi empat serta keramik-keramik, guci, piring-piring, mangkok dan geraba lainnya. Maka dipastikan kemungkinan besar

dipakai pada abad 18 dimana masa itu Sumatera Selatan dipimpin oleh Kerajaan Palembang Darussalam.²

Menurut Yadin (Sekretaris Desa Prambatan), Desa Prambatan adalah desa yang terletak dibagian Hulu Tepian Mandi yang sekarang disebut oleh masyarakat Desa Prambatan “Paye Raman”. Lokasi tersebut tepatnya disebelah Desa Prambatan yang berjarak lebih dari 800 m dari Desa Prambatan dan sekarang ini lokasi tersebut oleh masyarakat Desa Prambatan disebut “Dusun Tinggal” oleh karena itu kehidupan nenek moyang pada zaman dahulu kala sering berpindah-pindah, maka secara berangsur-angsur dusun tersebut ditinggalkan dan menetap pada lokasi baru yang menjadi Desa Prambatan. Adapun asal-usul kata Prambatan diambil kata rambat (merambat), maksudnya kehidupan nenek moyang pada zaman dahulu sering berpindah-pindah atau merambat ketempat lainnya.

Desa Prambatan dahulunya menjadi tempat tambatan perahu/kapal motor oleh nenek moyang dalam melaksanakan kegiatan perekonomian/perniagaan dengan sistem barter. Desa Prambatan dibelah oleh sungai kecil dalam desa dan sungai tersebut bisa digunakan sarana penghubung air untuk menuju ke Talang Batu Tugu yang sekarang menjadi wilayah Dusun IV Desa Prambatan dengan menggunakan sarana transportasi berupa Perahu Ketek.

²Saturi, Pemangku Adat Desa Prambatan, *Wawancara*, Tanggal 01 September 2021

Dan arus sungai menuju ke Sungai Batang Hari Abab Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Dibelahan sungai berada ditengah-tengah Desa Prambatan didirikan jembatan sebagai penghubung kegiatan masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Desa Prambatan terbentang luas dengan luas wilayah 22.000 Ha yang terdiri dari daratan dan rawa-rawa.³

b. Letak Geografis Desa Prambatan

Desa Prambatan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dengan Ibu Kota Pendopo. Letak Desa Prambatan dengan kecamatan Abab lebih kurang 6 (enam) kilometer dengan ruas jalan yang menghubungkan ke ibu kota kecamatan dan ibu kota kabupaten, menggunakan sarana darat dan dapat ditempuh dengan dua jalan, pertama jalan yang menuju kecamatan Tanah Abang sebagian jalan aspal, kedua jalan dari ibu kota Kecamatan Abab sendiri dengan jalan aspal. Dan bisa juga ditempu melalui jalur sungai musu Kabupaten Musi Banyusin. Luas wilayah Desa Prambatan kurang lebih 22.000 Ha, yang dimanfaatkan dengan beberapa kegunaan diantaranya pemukiman penduduk, gedung sekolah, perkebunan karet dan lain-lainnya.

³Yadin, Seketaris Desa Prambatan, *Wawancara*, Tanggal 01 September 2021

Keadaan topografi Desa Prambatan dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah daratan dan tidak berbentuk bukit-bukit yang dialiri sungai dan rawa-rawa Desa Prambatan terdapat dua musim kemarau biasanya mulai bulan nopember hingga bulan maret ini sangat berpengaruh kepada pendapatan dari petani sawah dan petani karet berkurang.⁴

Masyarakat Desa Prambatan Mempunyai asas kekeluargaan dan hidup secara kekeluargaan di dalam masyarakat, suasana keseharian masyarakat Desa Prambatan hidup dengan rukun dan saling menghormati. Berdasarkan hasil sensus 2021, jumlah penduduk Desa Prambatan adalah 4.609 jiwa. Agar dapat menjadi desa pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Prambatan, berkaitan dengan kependudukan aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan penduduk dan persebaran serta strukturnya.⁵

Mata pencarian masyarakat Desa Prambatan mayoritas adalah petani karet. Dengan taraf hidup tani

⁴Profil Kantor Kepala Desa Prambatan, *Dokumentasi*, Tanggal 02 September 2021

⁵Profil Kantor Kepala Desa Prambatan, *Dokumentasi*, Tanggal 02 September 2021

inilah masyarakat Desa Prambatan menghabiskan waktu mereka diperkebunan karet untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

c. Agama Penduduk

Berdasarkan data yang dapat dihimpun dari aparat desa Prambatan dan penjelasan dari tokoh agama setempat serta observasi langsung, bahwa masyarakat Desa Prambatan secara keseluruhan penduduknya memeluk agama Islam secara turun temurun sejak nenek moyang mereka dahulu. Kondisi demikian memberikan peluang terhadap tumbuhnya beberapa aspek kehidupan masyarakat yang Islami dalam pola tingkah laku kehidupan masyarakat sehari-hari, tidak berarti kehidupan masyarakat Desa Prambatan pada umumnya terlepas sama sekali dari pengaruh-pengaruh budaya yang bersifat negatif. Keberadaan agama Islam dalam kehidupan masyarakat Desa Prambatan secara nyata telah memberi corak tersendiri, dimana unsur-unsur kehidupan nuansa Islami telah mewarnai aspek kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu bagi masyarakat Desa Prambatan kondisi keagamaannya tidak jauh berbeda dengan masyarakat desa lainnya. Namun demikian bukan berarti masyarakat Desa Prambatan kondisi keagamaannya sudah memadai, akan tetapi banyak hal-hal yang perlu mendapat perhatian seperti pendidikan agama terhadap anak-anak dan

remajanya hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan-kegiatan Islami seperti pengajian pemuda dan anak-anak, juga dapat dilihat dari kurangnya madrasah-madrasah.

Untuk itu perangkat desa dan pemuka agama mulai menghidupkan suasana 4 masjid yang ada di Desa Prambatan dengan menggalakan sholat 5 waktu di masjid.⁶ Dan mengadakan seperti pengajian-pengajian untuk ibu-ibu setiap malam jum'at dan membuka pengajian untuk anak-anak sesudah ashar. Maka masyarakat Desa Prambatan sangat teguh dengan nilai keagamaannya yang dianutnya dan masih banyak juga kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang diadakan oleh masyarakat Desa Prambatan.⁷

2. Profil Singkat Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI

a. Sejarah Singkat Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI

Masjid Baiturrahman merupakan kategori Masjid Umum dan Pusat Pembelajaran Agama yang berada di lingkungan Dusun III Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Masjid Baiturrahman yang dibangun pada tahun

⁶Saturi, Pemangku Adat Desa Prambatan, *Wawancara*, Tanggal 01 September 2021

⁷Profil Kantor Kepala Desa Prambatan, *Dokumentasi*, Tanggal 02 September 2021

2005. Ini bermula dari adanya ustadz yang bernama H. Saturi sebagai tokoh masyarakat di lingkungan tersebut.⁸

Ketika itu H. Saturi sering mengikuti sholat berjamaah dan kajian di Masjid Al-Muttaqin Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir bersama teman-temannya yang tempatnya cukup jauh dari Desa Prambatan tempat ia tinggal yang berkisar jarak 17,9 km, lalu beliau mempunyai ide untuk mendirikan masjid. Dan beliau juga melihat keadaan lingkungan beliau semakin bersemangat untuk beribadah melaksanakan sholat. Kemudian beliau mendiskusikan ide beliau ke tokoh masyarakat dan tokoh agama beserta masyarakat yang ada disana. Akhirnya dari diskusi itu mereka melakukan patungan dan mengumpulkan donasi untuk pembangunan masjid. Dan hingga saat ini masyarakat dari kalangan anak-anak hingga dewasa lingkungan Desa Prambatan dapat terus beribadah dan melakukan kajian di Masjid Baiturrahman tersebut.⁹

b. Letak Geografis Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI

Letak Masjid Baiturrahman berada di Dusun III Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Masjid ini

⁸Dandi Ependi, Ketua BKM Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Wawancara*, Tanggal 03 September 2021

⁹Dandi Ependi, Ketua BKM Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Wawancara*, Tanggal 03 September 2021

tidak jauh terletak dari jalan raya dan terletak di tengah-tengah desa sehingga masyarakat dengan mudah untuk melakukan kegiatan ibadah dan kajian karena letak Masjid Biturrahman ini sangat strategis dimana masyarakat yang akan pergi ke masjid tidak terlalu jauh sekaligus memfungsikan masjid sebagai tempat belajar agama dan kajian di masjid khususnya pada waktu sesudah ashar.

Secara lebih rinci, letak Masjid Baiturrahman dibatasi:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan kebun masyarakat
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah masyarakat
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan rumah masyarakat

Spesifikasi Lainnya:

- 1) Luas Tanah : 280 m²
- 2) Status Tanah : Wakaf
- 3) Luas Bangunan : 540 m²
- 4) Daya Tampung Jama'ah : 50-100 Orang¹⁰

c. Visi Dan Misi Masjid Baiturrahman Desa Prambatan

- 1) Visi

“Terbinanya masyarakat adil, makmur dan sejahtera lahir bathin yang diridhoi Allah SWT melalui kegiatan kemasyarakatan yang berpusat di Masjid”

¹⁰Profil Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Dokumentasi*, Tanggal 02 September 2021

2) Misi

- a) Mengembangkan dakwah dan pembinaan ummat Islam, melalui Khutbah Jumat, kegiatan hari-hari besar Islam, Majelis Ta'lim, dan kajian-kajian yang berkesinambungan.
- b) Mengembangkan Pendidikan Islam bagi anak-anak, remaja dan dewasa melalui Madrasah Diniyah (Madin) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Program Tartil Qur'an dan pelatihan-pelatihan keagamaan.
- c) Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan ummat melalui kegiatan amil zakat, infak dan shodaqoh dan Qurban.
- d) Mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama memakmurkan masjid dalam peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan melalui berbagai kegiatan keagamaan.
- e) Menjaga dan memelihara keindahan, ketertiban dan kebersihan masjid sehingga memberikan suasana yang nyaman, aman dan kondusif bagi jamaah dan siapa saja yang datang ke Masjid Baiturrahman.¹¹

¹¹Profil Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Dokumentasi*, Tanggal 02 September 2021

d. Kondisi Objektif Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI

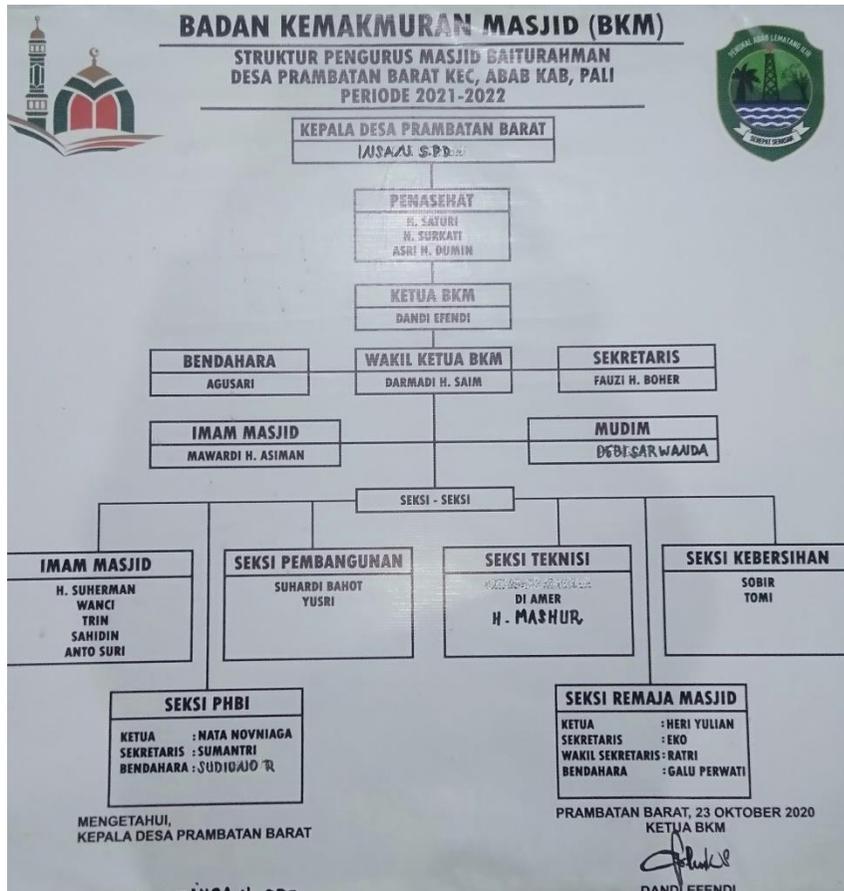
1) Keadaan Pengurus Masjid

Keberadaan pengurus di Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI memiliki peranan yang sangat penting, karena tanpa adanya pengurus masjid, maka kegiatan yang ada di masjid tidak dapat terlaksanakan dengan baik. Selain itu, pengurus masjid juga berperan sebagai pengelola masjid di lingkungan Dusun III Desa Prambatan, karena mereka sendiri telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab untuk menjaga masjid agar tetap aman dan nyaman saat digunakan untuk kegiatan peribadatan dan keagamaan bagi masyarakat sekitar.¹²

Jumlah pengurus masjid beserta ustadz dan ustadzahnya ada 30 orang yang terdiri dari kepala desa, penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris, seksi-seksi, serta ustadz dan ustadzah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

¹²Sudiono, Muadzin Masjid Biturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Wawancara*, Tanggal 03 September 2021

2) Struktur Kepengurusan Badan Kemakmuran Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI



(Sumber: Dokumentasi Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI)

3) Tugas Pokok Dan Fungsi Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI

a) Pelindung:

- (1) Memberikan perlindungan, pengayoman dan mengarahkan penyelenggaraan organisasi BKM.
- (2) Memberikan arah kebijakan, masukan, dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide dan program dalam pengembangan organisasi sesuai dengan visi dan misi masjid.

b) Penasehat:

- (1) Memberikan nasehat-nasehat penting dalam penyelenggaraan organisasi BKM.
- (2) Memberikan saran dan masukan kepada pengurus BKM sebagai ta'mir masjid atas kegiatan strategis penyelenggaraan administrasi, ibadah dan dakwah serta pembangun masjid.
- (3) Melakukan pengawasan dalam penyelenggaraan takmir masjid sesuai dengan kaidah organisasi BKM yang sehat serta penyelenggaraan ibadah dan dakwah sesuai dengan kaidah syariah ahlus-sunnah wal jama'ah.

c) Ketua:

- (1) Memimpin dan mengendalikan kegiatan rutin organisasi secara umum.
- (2) Memimpin Rapat Umum Pengurus.
- (3) Memimpin dan mewakili BKM dalam kegiatan eksternal.
- (4) Pengambil keputusan atas semua permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan tugas yang dijalankan Pengurus.
- (5) Menyelenggarakan dan memimpin Musyawarah Kerja untuk membahas dan menjabarkan program kerja sesuai dengan kebutuhan.
- (6) Mempertanggungjawabkan kepengurusan organisasi dalam Musyawarah Jama'ah.

d) Wakil Ketua:

- (1) Mewakili ketua jika berhalangan hadir dalam suatu jenis kegiatan.
- (2) Bersama ketua, bendahara mengevaluasi program kerja dari masing masing bidang serta melakukan pengembangan di bidang organisasi dan program kerja.
- (3) Mengkoordinir, memotivasi, mengevaluasi, mengarahkan dan membimbing seluruh kegiatan seksi dalam melaksanakan amanah organisasi.

(4) Memimpin Rapat Umum Pengurus bila ketua berhalangan hadir.

e) Sekretaris:

(1) Mengatur pertemuan rutin pengurus dan non rutin yang diperlukan di BKM.

(2) Melaksanakan dan mengontrol seluruh proses administratif baik ke intern pengurus BKM, Jama'ah maupun ke instansi luar, antara lain: Membuat surat (undangan, mandat, keterangan, dan lain-lain), mengontrol distribusi undangan BKM, membuat daftar hadir pertemuan dan mencatat hasil dari setiap musyawarah.

(3) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua BKM.

(4) Menyampaikan informasi setiap kegiatan di semua seksi di masjid.

(5) Pemanfaatan teknologi informasi untuk sosialisasi kegiatan masjid dan sarana penyampaian informasi, saran dan usul dari para jamaah.

f) Bendahara:

(1) Mengendalikan rencana anggaran pengeluaran masjid secara keseluruhan.

- (2) Bersama ketua seksi melakukan evaluasi pengeluaran masjid atas program yang akan dan telah dilaksanakan.
- (3) Mengontrol dan melaksanakan distribusi dana/uang untuk setiap kegiatan yang telah di musyawarahkan.
- (4) Membuat laporan keuangan secara reguler dan dilaporkan ke jamaah masjid.
- (5) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua BKM.

g) Seksi Peribadatan:

- (1) Menyelenggarakan kegiatan ibadah sholat jumat sekaligus menyusun petugas-petugasnya.
- (2) Menyusun jadwal imam baik untuk sholat wajib, sholat jumat, sholat Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.
- (3) Menyusun jadwal dan melaksanakan pengajian rutin.
- (4) Mencari dan menyusun jadwal penceramah atau narasumber.
- (5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan ketua jika diperlukan.

h) Seksi Pembangunan:

- (1) Mempersiapkan renovasi dan pengembangan masjid dan atau sarananya untuk merespons kebutuhan jamaah di masa yang akan datang.
- (2) Melakukan inventarisasi asset masjid
- (3) Membuat daftar nama dan jumlah inventaris (peralatan & fasilitas) yang dimiliki oleh masjid.
- (4) Mengumpulkan data dan mengolahnya dalam hal merencanakan pembangunan.
- (5) Merencanakan pengadaan kebutuhan peralatan dan perlengkapan internal dan external gedung dan aset.
- (6) Mengumpulkan data sekaligus mengolah dan menganalisa potensi swadaya masyarakat di bidang pembangunan.
- (7) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.

i) Seksi Teknisi:

- (1) Melaksanakan program perawatan gedung dan lingkungan, perencanaan-pengembangan prasarana, perawatan inventaris, instalasi listrik, air, internet dan telepon
- (2) Memelihara peralatan gedung dan aset.

- (3) Bersama seksi pembangunan dalam melakukan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di masjid.

j) Seksi Kebersihan:

- (1) Menjaga kebersihan dan kerapian masjid, diantaranya kebersihan dan kerapian sebelum jumatatan dan hari-hari biasa lainnya.
- (2) Menjaga asset-asset masjid
- (3) Mengadakan kebersihan pada saat adanya pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam.
- (4) Menyusun jadwal kerja kebersihan, inventaris / aset, dan area sekitar masjid.
- (5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketakmiran, jika diperlukan.

k) Seksi PHBI:

- (1) Pengadaan sarana pendukung PHBI, misalnya: tenda, toa, meja penceramah,dll
- (2) Menyelenggarakan peringatan hari besar Islam, misalnya: Isro Mi'raj, Tabligh akbar, dll
- (3) Menyelenggarakan pengajian memperingati hari-hari besar umat Islam, contohnya Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Tahun Baru Muharram dan Nuzulul Quran.
- (4) Merencanakan dan membentuk panitia untuk acara peringatan hari-hari besar Islam.

- (5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan ketua jika diperlukan untuk memperingati hari besar Islam.

l) Staf Pengajar:

- (1) Menyusun jadwal dan mengadakan pendidikan dan pelatihan tentang Kifayah (Tata cara mengurus Jenazah).
- (2) Menyusun jadwal dan mengadakan program konsultasi keluarga bagi jamaah wanita dan remaja.
- (3) Menyusun dan melaksanakan pesantren kilat, kegiatan olah raga,dan membentuk grup kesenian bagi para remaja.
- (4) Ikut berperan serta dalam kegiatan ketakmiran dalam rangka peringatan hari-hari besar Islam.
- (5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketakmiran, jika diperlukan.

m)Seksi Remaja Masjid:

- (1) Membuat kegiatan positif remaja misalnya: latihan organisasi, pelatihan jadi khotib, pelatihan muadzin, bilal ramadhan dan sholat jumat.
- (2) Merencanakan dan melakukan sosialisasi terhadap bahaya narkoba dan pentingnya

keselamatan berlalu lintas bagi para remaja masjid.

(3) Membuat kegiatan berbasis kreatifitas, misalnya: pelatihan usaha, kreatifitas, dll.

(4) Menjadi panitia pelaksana kegiatan-kegiatan hari besar, misalnya Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Tahun Baru Muharram dan Nuzulul Qur'an, sholat Idul Fitri, sholat Idul Adha dan kegiatan lainnya.¹³

4) Pengelolaan Masjid

Mengelola masjid pada zaman sekarang ini memerlukan ilmu dan keterampilan manajemen. Dengan adanya pengurus masjid dengan sistem yang baik dalam menjalankan fungsi pengorganisasian, pasti dapat meningkatkan manajemen masjidnya. BKM Masjid Baiturrahman merupakan salah satu organisasi yang sangat berperan dalam proses pendidikan masyarakat Islam dan pembentukan akhlakul karimah juga dibantu oleh remaja masjid. Dengan tersusunnya agenda kegiatan yang baik, pengurus masjid pasti mampu meningkatkan manajemen Masjid Baiturrahman.

Manajemen Masjid Baiturrahman dimulai dengan merencanakan program-program seperti

¹³AD-ART Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Dokumentasi*, Tanggal 02 September 2021

kegiatan untuk masyarakatnya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Kemudian membentuk suatu organisasi yang harmonis dan dikelola bersama pengurus melalui organisasi pemuda. Selanjutnya yaitu melaksanakan program tersebut sesuai yang telah disepakati bersama. Pengurus akan lebih giat dan mensukseskan program-program yang telah direncanakan. Langkah yang terakhir adalah pengawasan. Pengawasan terhadap organisasi yang sudah diberi tanggung jawab dengan adanya program tertentu. Pengurus juga selalu mengarahkan dan mengatur kegiatan bersama remaja masjid agar sesuai dengan program dan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Hasil Penelitian

1. Manajemen Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI

Manajemen amatlah penting dalam kehidupan manusia maupun dalam suatu organisasi atau lembaga, karena manusia memiliki kekurangan, baik itu kekurangan fisik, waktu, pikiran maupun keterampilan. Oleh sebab itu perlunya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dengan menggunakan tim untuk mencapai tujuan tersebut.

Masjid Baiturrahman merupakan tempat ibadah bagi masyarakat Desa Prambatan Kabupaten PALI, tentunya para

pengurus masjid harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk menggapai tujuan terutama menjalankan fungsi pengorganisasian dengan baik.

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen untuk mengelompokkan tugas dan dilaksanakan setelah tahap perencanaan. Pengorganisasian dilakukan untuk tahap pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penempatan orang-orang dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan, tugas, fungsinya dan tanggung jawabnya.¹⁴

Bahwa pengorganisasian adalah suatu proses membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok-kelompok dalam organisasi, membagi tugas kepada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokkan, serta menetapkan wewenang di antara kelompok-kelompok atau unit-unit organisasi. Didalam setiap kejadian pengorganisasian melahirkan peranan kerja dalam struktur formal dan dirancang untuk memungkinkan manusia bekerja sama secara efektif guna mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini pengurus Masjid Baiturrahman telah melakukan pengelompokkan dalam melaksanakan fungsi pengorganisasian agar berjalan dengan baik yang terlihat dalam AD/ART BKM Baiturrahman.

Berdasarkan hasil wawancara dari dua narasumber

¹⁴Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi Proses Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Kencana Media, 2015), h. 4

yang terdiri dari Ketua Masjid dan Sekretaris Masjid:

Pembagian tugas kerjanya tidak memandang tingkat pendidikan formalnya. Hal ini seperti wawancara kepada Bapak Fauzi H. Boher selaku sekretaris BKM Baiturrahman beliau mengungkapkan bersikap adil dalam pembagian tugas dengan tidak memandang pendidikan para pengurus masjid:

“Kami telah menempatkan kepada setiap pengurus masjid dalam tugasnya tanpa memandang unsur pendidikannya dari mana atau sampai tingkat berapa, yang penting dia disiplin dan rajin.”¹⁵

Wawancara kedua dengan Bapak Dandi Ependi selaku ketua BKM Baiturrahman beliau mengungkapkan bersikap professional dengan benar-benar memperhatikan kemampuan masing-masing pengurus dalam pembagian tugasnya tanpa memandang umur:

“Alhamdulillah, dalam pembagian tugas kami sudah mengelompokkannya berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing pengurus itu sendiri tanpa memandang umurnya.”¹⁶

Pada hasil wawancara ini, peneliti mendapatkan data bahwa pengorganisasian dalam pengelompokkan tugas sudah cukup baik, akan tetapi penempatan pengurus tidak semuanya menduduki posisi yang sesuai dengan bidangnya. Itu dikarenakan ketika perekrutan memang tidak melalui

¹⁵Fauzi H. Boher, Sekretaris BKM Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Wawancara*, Tanggal 03 September 2021

¹⁶Dandi Ependi, Ketua BKM Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Wawancara*, Tanggal 03 September 2021

kualifikasi khusus, yang penting memiliki kedisiplinan dan jujur. Dapat disimpulkan bahwa pengelola Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI tidak menetapkan secara permanen pembagian tugas pengurus disesuaikan dengan situasi dan kondisi, dan dalam hal itu sudah terbilang cukup baik. Hal ini pastinya akan berpengaruh pada sistem pengorganisasian dalam manajemen Masjid Baiturrahman. Akan tetapi untuk sementara ini Ketua Masjid Baiturrahman mengatasi hal ini dengan terus memberikan arahan serta mengedukasi tentang manajemen yang baik.

2. Program-program di Masjid Biturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI

Berikut ini merupakan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Biturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI selama kurang lebih satu mingguan. Terdapat sejumlah program yang dikelola oleh pengurus Masjid Baiturrahman. Ada yang berupa program rutin dan ada yang berupa program tahunan. Yang semua pelaksanaan program itu menjadi tanggung jawab pengurus masjid. Agar kualitas pelaksanaannya dari waktu ke waktu menjadi lebih baik sehingga berdampak positif, maka dibutuhkan pengelolaan yang lebih baik. Dari hasil penelitian di Masjid Baiturrahman, peneliti menemukan program-program yang rutin dilakukan di Masjid Baiturrahman, yaitu sebagai berikut:

a. Majelis Taklim

Majelis Taklim yaitu di isi dengan berbagai pengajian seperti: pengajian rutin, pengajian ahad pagi, program insidental (tabligh akbar dan sholawat bersama) dan tadarusan ramadhan.

“Dalam mempertahankan akhlakul karimah masyarakat di Masjid Baiturrahman mengadakan majelis taklim yang terdiri dari berbagai pengajian, seperti : pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwalnya, program insidental dan tadarusan ramadhan.”¹⁷

1) Program Insidental

Program Insidental yaitu program yang terdiri dari Tabligh Akbar, sholawat bersama, dan santunan anak yatim yang diikuti oleh seluruh warga Desa Prambatan Kabupaten PALI mulai dari anak-anak hingga bapak bapak dan ibu-ibu. Program ini dilaksanakan setiap dua kali dalam setahun dengan tema Maulidur Rasul dan malam Nuzulul Qur'an di bulan Ramadhan.

“Program Insidental yaitu tabligh akbar, sholawat bersama dan santunan anak yatim. Tabligh akbar dilaksanakan setiap dua kali setahun dengan tema Maulidur Rasul dan malam Nuzulul Qur'an di bulan Ramadhan. Adapun untuk santunan anak yatim kami adakan setiap setahun sekali. Sholawatan

¹⁷Sudiono, Pengurus BKM Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Wawancara*, Tanggal 04 September 2021

bersama dilaksanakan setiap pergantian tahun hijriyah dengan tujuan untuk mengurangi kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemuda yang kurang mendidik dan kurang bermanfaat.”¹⁸

2) Tadarusan Ramadhan

Tadarusan pada bulan Ramadhan juga menjadi salah satu program yang dapat meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an dari masyarakat. Terutama pada remaja yang belum mahir dalam membaca Al-Qur'an. Tadarusan Ramadhan ini biasa dilakukan ba'da sholat Tarawih di Masjid Baiturrahman. Tadarusan ini diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda pemudi serta anak-anak Desa Prambatan Kabupaten PALI.

“Setiap bulan Ramadhan di Masjid Baiturrahman mengadakan program tadarusan yang dilaksanakan setiap ba'da sholat Tarawih. Program ini diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda-pemudi serta anak-anak warga sekitar.”¹⁹

3) Program berdasar waktu

a) Program harian

Setiap hari di Masjid Baiturrahman dilakukan shalat berjamaah lima waktu, yaitu shalat Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya', dan Subuh. Selain itu juga pelaksanaan shalat munfarid, terutama

¹⁸Sudiono, Pengurus BKM Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Wawancara*, Tanggal 04 September 2021

¹⁹Sudiono, Pengurus BKM Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Wawancara*, Tanggal 04 September 2021

shalat sunnah qabliyyah (sebelum) maupun ba'diyah (sesudah) shalat fardlu tertentu. Dalam pelaksanaan shalat fardlu berjamaah, setelah masuk waktu shalat terlebih dahulu dikumandangkan panggilan shalat (adzan) oleh bilal. Sambil menunggu imam shalat dan para jamaah, bilal melantunkan bacaan pujipujian berupa doa ataupun shalawat. Ketika imam dan jama'ah sudah siap kemudian dibacakan iqamat oleh bilal. Bacaan surat al-Fathihah dan surat yang dibacakan pada shalat malam hari seperti shalat Maghrib, Isya dan Subuh dibaca secara jahr (keras) sedangkan pada siang hari untuk shalat Dzuhur dan Ashar dibaca khafi (lirih dalam hati). Selesai salam dibaca wiridan dan diakhiri dengan do'a dan bersalaman diantara sesama jamaah.

Selain shalat jamaah lima waktu, di Masjid Baiturrahman setiap sore dilakukan pengajian bagi anak-anak TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang lokasinya berdekatan dengan Masjid Baiturrahman. Kegiatan TPQ tersebut dilakukan setelah Ashar sampai dengan menjelang Shalat Maghrib, mulai pukul 16.00 sampai dengan 17.00. jumlah keseluruhan murid-murid TPQ ada sekitar 30 anak.

b) Program mingguan

Untuk ibadah yang dilakukan setiap minggu sekali adalah shalat Jum'at berjamaah. Shalat Jum'at dilaksanakan setelah masuk waktu shalat Dzuhur, ditandai dengan panggilan shalat (adzan) oleh bilal. Panggilan shalat (adzan) dilakukan dua kali, pertama dilakukan setelah benar-benar masuk waktu shalat, untuk memanggil jamaah agar segera datang ke masjid untuk melakukan shalat. Adzan yang kedua dilakukan ketika khatib sudah dipersilahkan untuk naik mimbar untuk berkhotbah. Untuk mengantarkan khatib naik mimbar, bilal mengingatkan jamaah untuk diam selama khotbah dibacakan dengan membacakan bunyi salah satu hadits Nabi. Sebelum khatib memberi salam kepada jamaah, bilal berdo'a, dan setelah khatib menyampaikan salam baru dikumandangkan adzan kedua, sementara khatib dalam posisi duduk. Selanjutnya khatib menyampaikan khotbah dalam dua tahap, khotbah pertama dan khotbah kedua diselingi duduk diantara dua khotbah itu. Khotbah pertama lebih banyak berisi pesan-pesan, nasihat kepada jamaah sedangkan khotbah kedua lebih merupakan bacaan do'a. Setelah selesai khotbah biasanya khatib juga merangkap tugas sebagai imam

shalat. Jika tidak maka ada petugas imam shalat tersendiri. Apabila shalat jum'at dua rakaat yang dipimpin oleh imam shalat telah selesai, maka dilanjutkan dengan membaca wirid sebelum pada akhirnya ditutup dengan bacaan do'a. Wirid yang dibaca adalah bacaan surat Al-Fatihah 3x, Surat Al- Ikhlas 3x, Surat Al- Falaq 3x dan Surat An- Nas 3x, dan Do'a, kemudian diakhiri dengan bersalam-salaman.

Selain kegiatan shalat Jum'at, terdapat program mingguan yang diselenggarakan oleh pengurus Masjid Baiturrahman, yakni pengajian bagi bapak-bapak yang diselenggarakan setiap malam minggu. Pengajian ini dimulai setelah shalat maghrib dan berakhir ketika telah masuk waktu shalat Isya'. Untuk jamaahnya berjumlah kurang lebih 20 orang dan seimbang antara bapak-bapak dan ibu-ibu serta para remaja masjid. Materi yang disampaikan kebanyakan adalah berusaha menjadi muslim yang dermawan, rajin beribadah, dan rukun antar umat beragama.

Program mingguan yang lain diantaranya adalah pembacaan manakib Syeikh Abdul Qadir Al Jailani setiap dua minggu sekali yang jatuh pada hari malam rabu. Untuk jamaahnya berjumlah

sekitar 50 puluh orang bapak-bapak dan ibu-ibu. Kemudian kegiatan mingguan yang lain seperti pembacaan maulid Nabi Muhammad SAW. yang dilakukan setiap malam Senin dengan jadwal untuk ibu-ibu setelah sholat Maghrib kemudian untuk bapak-bapak dan para remaja masjid setelah selesai shalat Isya' dengan diiringi musik klasik (hadroh).

c) Program Bulanan

Program bulanan dilakukan setiap lima pekan, dalam bentuk pengajian umum. Program ini diikuti oleh semua warga berjumlah sekitar 100 jamaah, baik laki-laki maupun perempuan dan remaja maupun anak-anak. Materi yang disampaikan oleh Mubaligh mengacu pada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang akan segera datang, dan tak lupa Mubaligh juga menyampaikan agar warga selalu berusaha menjadi muslim yang dermawan, rajin beribadah, dan rukun antar umat beragama.

d) Program Tahunan

Terdapat berbagai program Tahunan, diantaranya yaitu:

- (1) Menyambut bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri

Dalam menyambut bulan suci Ramadhan, pengurus masjid melalui rapat koordinasi merencanakan dan mendelegasikan tugas-tugas dengan menyusun jadwal selama satu bulan. Untuk program pada bulan Ramadhan, selain shalat jamaah lima waktu, pada malam hari dilaksanakan shalat tarawih berjamaah sebanyak 20 rakaat dengan 1 salam setiap 2 rakaat dan ditambah shalat witr tiga rakaat, dengan dua kali salam. Setelah sampai 8 rakaat, kemudian disampaikan kultum oleh petugas secara terjadwal. Kultum secara terjadwal juga disampaikan oleh petugas setelah pelaksanaan jamaah shalat Subuh.

Pada malam hari sehabis shalat Tarawih dilaksanakan pembacaan atau “tadarus” Al-Qur’an sejak dari surat yang pertama sampai khatam dalam beberapa malam, demikian diulang lagi seterusnya hingga akhir bulan Ramadhan. Menjelang akhir Ramadhan petugas pengumpul zakat fitrah dan zakat maal melaksanakan tugas-tugasnya. Zakat fitrah dibagikan kepada mereka yang berhak pada malam hari Idul Fitri. Sementara itu pelaksanaan shalat Idul Fitri bagi petugas

masjid juga menyiapkan segala peralatan untuk penyelenggaraan shalat Id, seperti pendirian tenda, tikar bagi para jamaah yang meluap diluar masjid dan penyiapan kotak amal. Para petugas imam, khatib dan bilal juga telah disiapkan menjelang akhir Ramadhan.

(2) Menyambut Hari Raya Idul Qurban

Sama seperti untuk pelaksanaan menyambut bulan suci Ramadhan, dalam menyambut hari Raya Idul Qurban dibentuk panitia skala kecil untuk menangani pelaksanaan shalat Idul Qurban dan panitia skala besar untuk penyembelihan hewan qurban seta penyaluran daging-daging hewan kepada yang berhak menerima.

Untuk pelaksanaan shalat Idul Qurban persiapannya sama dengan shalat Idul Fitri, seperti penugasan imam, khatib dan bilal, penyiapan tenda, tikar dan kotak amal, sedangkan untuk pelaksanaan ibadah qurban, jauh-jauh sebelumnya telah diumumkan kepada masyarakat tentang adanya panitia yang akan mengurus penyembelihan hewan kurban. Kepada mereka diberi kebebasan untuk memilih apakah akan berkorban engan 1 ekor kambing

untuk 1 orang, ataukah akan berkorban secara patungan atau syirkah 1 ekor lembu (sapi) untuk 7 orang. Daging- daging hewan qurban disalurkan kepada warga masyarakat yang berhak dilingkungan Dusun III Desa Prambatan dan juga memberi kesempatan kepada yayasan atau pondok pesantren untuk membuat proposal permohonan daging qurban.

(3) Menyambut tahun baru Hijriyah 1 Muharam

Untuk menyambut tahun baru Hijriyah 1 Muharam, di masjid hanya dilakukan pembacaan do'a bersama setelah pelaksanaan shalat jamaah Maghrib. Do'a yang dibaca adalah do'a akhir tahun dan do'a awal tahun. Namun demikian pada malam tahun baru itu terdapat tradisi malam tirakatan yang dilakukan oleh para warga masyarakat disetiap Dusun. Meski acara ini merupakan tradisi Islam Jawa, disini biasa disampaikan ceramah tentang makna satu Muharam yang dijejerkan dengan makna satu Suro dalam konteks ajaran Islam. Acara ditutup dengan do'a dan makan bersama nasi tumpeng dan lauk-pauk yang lain.

(4) Memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW

Dalam menyambut hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, dimulai sejak malam pertama (tanggal 1) bulan Rabi'ul Awal atau bulan Maulud. Kegiatan yang dilakukan adalah pembacaan riwayat Nabi SAW. Dalam kitab Maulid Adhiya Ulami', pembacaan dilakukan setiap malam sampai malam ke-12 sehabis shalat Maghrib untuk ibu-ibu dan setelah shalat Isya' untuk bapak-bapak. Pada malam penutup, yakni malam ke-12 diadakan pengajian umum bertemakan "Peringatan Maulud Nabi SAW." dengan pembicara intern dari tokoh agama setempat ataupun mubaligh dari luar.

(5) Memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, jika dilakukan secara sederhana, uraian acara Isra' Mi'raj hanya disampaikan dalam forum pengajian bapak-bapak. Jika dilakukan dalam acara besar diselenggarakan melalui pengajian umum dengan pembicara atau mubaligh dari luar.

e) Program Sewaktu-waktu

Program-program di Masjid Baiturrahman yang bersifat sewaktu-waktu dan tidak tentu Antara lain :

(1) Shalat gerhana bulan dan gerhana matahari

Pelaksanaan shalat gerhana bulan maupun gerhana matahari diumumkan terlebih dahulu satu hari sebelum acara pelaksanaan. Dan dilakukan secara berjama'ah serta disampaikan khutbah setelah selesai shalat.

(2) Shalat jenazah

Shalat jenazah dilakukan setelah selesai mengurus dan mengkafani jenazah. Dalam hal ini, semuanya diurus sendiri oleh warga setempat yang dibantu oleh para sesepuh yang ada dilingkungan Masjid.²⁰

b. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di Masjid Baiturrahman bernama TPQ Al-Hidayah. Dengan adanya pendidikan seperti ini pengurus bermaksud menanamkan nilai-nilai agama Islam sejak dini kepada anak-anak. Usia mereka rata-rata 5 sampai 12 tahun yang masih duduk di bangku pra TK sampai SD. Kepada mereka diajarkan bagaimana cara menulis dan membaca Al-Qur'an yang

²⁰Profil Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Dokumentasi*, Tanggal 02 September 2021

tepat dan benar. Kegiatan TPQ ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at setelah selesai shalat Ashar. Mereka diasuh oleh beliau Ust. Sarnubi sebagai kepala TPQ serta dibantu oleh ustadz dan ustadzah setempat.²¹

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan Fungsi Pengorganisasian di Masjid Biturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI

a. Faktor penghambat.

Merupakan hal yang wajar dan lumrah apabila dalam pelaksanaan manajemen terdapat berbagai hambatan dan itu merupakan salah satu bagian yang senantiasa bergulir di tengah-tengah proses berlangsungnya kegiatan tersebut. Demikian juga halnya dengan fungsi pengorganisasian yang dilaksanakan di Masjid Biturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI terdapat hambatan-hambatan yang menghadang untuk menuju kesuksesan, seperti masalah dalam kepengurusan masjid diantaranya:

- 1) Pengurus masjid itu sendiri terdiri dari orang-orang yang mempunyai kegiatan di luar tugas masjid, oleh sebab itulah sehingga mereka meluangkan waktu dan tenaganya untuk masjid di tempat kedua.
- 2) Kesibukan sebagian pengurus masjid diluar masjid akan mengakibatkan masjid lambat untuk mengalami kemajuan dan perubahan, dikarenakan sebagian

²¹Sarnubi, Staf Pengajar TPQ Al-Hidayah Di Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI, *Wawancara*, Tanggal 05 September 2021

pengurus terkadang tidak selalu ada di tempat dan tidak memantau secara langsung perkembangan masjid.

- 3) Program kerja kurang berjalan dengan maksimal dikarenakan penempatan staffingnya tidak sesuai dengan keahliannya.
- 4) Penempatan staffing yang tidak sesuai keahliannya menyebabkan fungsi pengorganisasian kurang berjalan dengan baik.

a. Faktor Pendukung

Sedangkan faktor pendukung terlaksannya fungsi pengorganisasian yang baik di Masjid Biturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya respon yang baik dari masyarakat disekitar masjid terutama dalam mendukung program kerja yang ada.
- 2) Masyarakat disekitar masjid selalu berpartisipasi jika para pengurus masjid melaksanakan program kerjanya walaupun belum maksimal.